



Judul Buku : Menjadi Ahli Pidato dan MC Itu Ada Seninya

Penulis : Burhan Fanani

Penerbit : Araska

Tahun Terbit : 2018

ISBN : 978-602-5805-70-7

Jumlah Halaman : 224 halaman

Buku Menjadi Ahli Pidato dan MC Itu Ada Seninya karya Burhan Fanani hadir sebagai panduan praktis bagi siapa saja yang ingin menguasai seni berbicara di depan umum, khususnya dalam peran sebagai pembicara maupun master of ceremony (MC). Dalam dunia komunikasi modern, kemampuan berbicara secara efektif di depan publik menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan, baik dalam konteks akademik, profesional, maupun sosial. Penulis buku ini berupaya membongkar persepsi umum bahwa kemampuan public speaking hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu yang memang berbakat sejak lahir

Dalam buku ini, Burhan Fanani menekankan bahwa berbicara di depan umum adalah sebuah keterampilan yang bisa dipelajari oleh siapa saja. Melalui latihan yang konsisten, pemahaman

materi yang mendalam, serta penguasaan teknik yang tepat, seseorang dapat berkembang menjadi pembicara yang percaya diri dan efektif. Penulis secara sistematis menguraikan berbagai aspek penting yang perlu diperhatikan, mulai dari teknik membuka pidato, mengatur alur pembicaraan, hingga menutup pidato dengan kesan yang kuat.

Salah satu bagian menarik dari buku ini adalah pembahasan mengenai bagaimana menjadi seorang MC yang profesional. Penulis memberikan berbagai contoh jenis acara, mulai dari acara formal seperti seminar, konferensi, hingga acara non-formal seperti pernikahan, ulang tahun, atau acara komunitas. Setiap jenis acara memiliki karakteristik tersendiri yang menuntut MC untuk mampu beradaptasi dengan suasana dan audiens yang dihadapi. Melalui contoh-contoh yang diberikan, pembaca mendapatkan gambaran konkret bagaimana cara mengelola acara dengan baik.

Selain itu, buku ini juga menyoroti pentingnya penguasaan suara dan bahasa tubuh dalam public speaking. Penulis menjelaskan bagaimana intonasi, kecepatan berbicara, serta penggunaan jeda dapat memengaruhi efektivitas penyampaian pesan. Sikap tubuh, kontak mata, dan ekspresi wajah juga menjadi faktor penting yang dibahas secara praktis dalam buku ini. Dengan menguasai aspek-aspek non-verbal tersebut, pembicara dapat membangun koneksi emosional yang lebih kuat dengan audiensnya.

Dalam konteks pengembangan diri, buku ini memberikan motivasi bagi para pembaca yang masih merasa takut atau canggung saat tampil di depan umum. Penulis memahami bahwa kecemasan berbicara di depan publik merupakan hal yang umum dialami banyak orang. Oleh karena itu, ia menawarkan berbagai tips sederhana yang dapat diterapkan untuk mengurangi rasa gugup, seperti melakukan persiapan matang, mengenali materi dengan baik, serta melakukan latihan visualisasi.

Meskipun buku ini sangat kaya dengan panduan praktis, ada beberapa kekurangan yang dapat dicatat. Salah satunya adalah pembahasan yang masih relatif umum terkait manajemen psikologis pembicara. Buku ini belum banyak mengeksplorasi strategi membangun kepercayaan diri jangka panjang atau teknik pengelolaan kecemasan secara mendalam. Selain itu, pembahasan terkait public speaking di era digital seperti webinar, presentasi daring, atau penggunaan teknologi komunikasi modern masih belum banyak disentuh, padahal kebutuhan keterampilan tersebut saat ini terus meningkat.

Namun demikian, kelebihan utama buku ini terletak pada gaya penulisannya yang komunikatif, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta pendekatan yang aplikatif bagi pembaca pemula. Penulis berhasil membuat materi public speaking terasa ringan namun tetap sarat makna. Buku ini juga memperlihatkan bagaimana etika berbicara, kejujuran dalam penyampaian informasi, dan sikap saling menghargai audiens menjadi kunci penting dalam membangun komunikasi yang berkualitas.

Secara keseluruhan, Menjadi Ahli Pidato dan MC Itu Ada Seninya layak dijadikan bacaan wajib bagi siapa pun yang ingin mengasah kemampuan berbicara di depan umum. Baik mahasiswa, dosen, praktisi komunikasi, maupun individu yang sering terlibat dalam acara-acara sosial akan mendapatkan banyak manfaat dari buku ini. Dengan membaca buku ini, pembaca tidak hanya mempelajari teknik berbicara, tetapi juga memahami seni membangun hubungan yang baik dengan audiens. Penulis secara tidak langsung mengajarkan bahwa keberhasilan seorang pembicara bukan hanya ditentukan oleh apa yang disampaikan, tetapi juga bagaimana pesan itu diterima dan dimaknai oleh pendengarnya.

Buku ini sangat cocok dijadikan bahan pembelajaran dalam pelatihan public speaking, workshop MC, maupun program pengembangan diri. Bagi pembaca yang baru memulai perjalanan mereka dalam dunia public speaking, buku ini dapat menjadi pondasi awal yang solid sebelum mereka memperdalam wawasan melalui literatur yang lebih akademis atau kompleks. Akan sangat disayangkan jika kesempatan untuk belajar dari buku ini dilewatkan begitu saja. Oleh karena itu, bagi mahasiswa, dosen, maupun civitas akademika Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), buku ini dapat dengan mudah ditemukan dan dibaca di Perpustakaan UPJ. Tambahkan buku ini ke daftar bacaan Anda dan temukan langsung manfaat praktisnya untuk pengembangan kemampuan public speaking.

Oleh:

Nama Lengkap: Felix Setianugraha

NIM: 2023041029

Prodi: Ilmu Komunikasi